



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, JUM'AT 30 AGUSTUS 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Akhirnya Jadi Head-to-Head

#### Subandi-Mimik dan Mas Iin-Edi Daftar Pilbup

SIDOARJO - Penentuan siapa saja pasangan calon (paslon) yang bakal maju di pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) Sidoarjo benar-benar penuh drama. Sampai-sampai, semuanya baru terjawab enam jam menjelang penutupan pendaftaran oleh KPU pada pukul 24.00 kemarin (29/8).

Tadi malam dipastikan dua paslon resmi mendaftar maju pilbup 2024. Mereka adalah pasangan Subandi-Mimik Idayana serta Achmad Amir Aslichin (Mas Iin) dan Edi Widodo.

Duet Subandi-Mimik didukung tiga partai, yakni Partai Demokrat (PD), Gerindra, dan Golkar. Sementara itu, pasangan Mas Iin-Edi diusung oleh PKB, PDIP, PAN, PKS, dan Nasdem.

Duet Subandi-Mimik menjadi yang pertama mendaftar. Menaiki mobil jip dengan diantar pendukung-



nya, mereka tiba di kantor KPU Sidoarjo pada 16.50. "Ini tonggak bersejarah seluruh partai pendukung mengikhtikarkan lebih baik. Subandi-Mimik disingkat Baik," kata Adam Rusydi, pimpinan gabungan parpol pengusung Subandi-Mimik.

Seusai mendaftar, Subandi menyatakan sudah menghimbaukan dirinya untuk warga Sidoarjo. "Saya kepingin membangun Sidoarjo. Banyak PR yang harus diselesaikan," katanya.

Sementara itu, duet Mas Iin-Edi Widodo mendaftarkan diri ke KPU sekitar pukul 21.00. Atau tiga jam jelang penutupan pendaftaran.

Mepetnya pendaftaran duet Iin-Edi gara-gara menunggu turunnya rekomendasi dari PKB yang notabene adalah partai peraih suara terbanyak di Sidoarjo. Surat rekomendasi itu baru turun sekitar pukul 18.00. "Fix mendaftarkan, rekomendasinya sudah keluar. Berangkat pukul 21.00," jelas Ketua DPC PKB Sidoarjo

**PERTAMA:** Dengan menaiki jip, pasangan Subandi-Mimik tiba di KPU Sidoarjo untuk mendaftarkan diri maju pada pilbup 2024 kemarin (29/8). Foto bawah, Achmad Amir Aslichin menerima surat rekomendasi dari DPD Partai Nasdem sehari menjelang penutupan pendaftaran.



Abdillah Nasih. Sementara itu, Sekretaris DPC PDIP Sidoarjo Samsul Hadi menambahkan, pihaknya optimistis bisa menang besar. Apalagi, duet Iin-Edi mendapat dukungan suara parlemen terbesar. "Pasti di atas 50 persen," ungkapnya. (uzi/c6/ris)

### Tak Direkom Gandeng Mimik, Subandi Menggundurkan Diri dari Ketua PKB

#### APBN Triwulan III 2024 Tumbuh 4,91%

SIDOARJO - Menjelang pelaksanaan Pilkada 2024 kinerja APBN sampai dengan akhir Juli 2024 realisasi penerimaan dari belanja di Kabupaten Sidoarjo tetap tumbuh. Pertumbuhan ini terganggu dengan turunnya penerimaan pajak penghasilan, pajak lainnya, pajak perdagangan internasional dan PNPB serta tumbuhnya realisasi belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Hal ini disampaikan dalam paparannya oleh Didi Prihadi Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidoarjo Kamis (29/8/24).

Dalam paparannya dihadapan puluhan staf dan mitra kerja Didi Prihadi menyampaikan, disisi penerimaan sampai dengan akhir Juli 2024 di wilayah Kabupaten Sidoarjo tumbuh sebesar 4,91% dibanding periode yang sama pada tahun 2023.

"Penerimaan yang bersumber dari Penerimaan Perpajakan yang terdiri dari pajak Penghasilan sebesar Rp3.535,99M tumbuh 12,22% (yoy), Cukai Rp3.275,00M tumbuh 3,39% (yoy), Pajak lainnya sebesar Rp32,44M tumbuh 13,79% (yoy) dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya," terang Didi Prihadi.

Sedangkan pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp2.771,67M mengalami kontraksi -1,29% (yoy) dan penerimaan Perdagangan Internasional sebesar Rp18,18M penerimaan sama dengan periode yang sama pada tahun lalu.

"Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan akhir Juli 2024, terdiri dari penerimaan PNPB lainnya sebesar Rp196,64M terkontraksi -17,04% (yoy) dari periode yang

sama pada tahun sebelumnya dengan capaian 140,84% dari target, sedangkan penerimaan dari BLU Rp4,3,29M atau 28,34% (yoy) dari periode yang sama pada tahun sebelumnya dengan capaian 85,31% dari target. Pada sisi belanja sampai dengan akhir Juli 2024, realisasi Belanja Negara telah realisasi Rp4.850,23M atau sebesar 55,37% tumbuh 19,69% paparnya.

Masih dalam paparannya, Didi melanjutkan, untuk Belanja Pemerintah Pusat lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp1.914,91M atau sebesar Rp3.398,83M, tumbuh 28,75% (yoy), yang meliputi belanja pegawai Rp2.141,02M tumbuh 20,74% (yoy), belanja barang Rp597,96M terkontraksi -4,78% (yoy) dan periode yang sama tahun sebelumnya Rp659,83M, tumbuh 176,54% (yoy) sedangkan belanja sosial Rp9,0108M terkontraksi -46,25% (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp17,01M.

Transfer Ke Daerah, yang telah disalurkan sampai dengan akhir Juli 2024 sebesar Rp1.413,91M atau sebesar 59,07%, yang terdiri dari: Penyaluran Dana Bagi Hasil sebesar Rp74,36M terkontraksi -13,40 (yoy), Dana Alokasi Umum sebesar Rp827,96M tumbuh 21,60% (yoy), Dana Alokasi Khusus Fisik sebesar Rp27,16M tumbuh 75,38%, Dana Alokasi Khusus Non Fisik sebesar Rp295,17M, terkontraksi -27,35% dan Dana Desa sebesar Rp227,26M tumbuh 6,31%.

"Berbekal sampai dengan akhir Juli 2024 kinerja APBN di Kabupaten Sidoarjo adalah surplus, maka dana APBN siap untuk melanjutkan pembangunan sampai dengan akhir tahun 2024," pungkas Didi Prihadi. ● Loe



COMPAK : Subandi-Mimik Idayana mendaftarkan diri di KPU sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

#### Fetap Daftar ke KPU

KOTA-Dinamika politik Pilkada jelang pendaftaran calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo pada hari terakhir, Kamis (29/8) meakan korban.

Subandi disebarkan menggundurkan diri dari Ketua DPC PKB Sidoarjo karena tidak mendapatkan skem dari DPP PKB unik berpasangan dengan Mimik Idayana.

Sebelumnya, Subandi-mimik sudah mendapatkan dukungan dari Gerindra, Golkar dan Demokrat. Namun, dari informasi yang beredar, rekom PKB diberikan kepada Subandi-Achmad Amir Aslichin (atau Idayana).

Hal itulah yang membuat Subandi kecewa dan memutuskan untuk mundur dari PKB. Subandi-mimik akhirnya tetap terdaftar di KPU bersama partai pendukung, mis sore.

Sementara itu, DPC KB Sidoarjo langsung rintang cepat atas sikap Subandi yang mundur dari PKB. Para pengurus menggelar rapat pleno di ruang DPC PKB Sidoarjo Jalan Airlangga.

"Sementara Subandi mundur secara lisan, ia lum menyerahkan surat pengunduran diri, jadi ini kan pemecatan," jelas akil Ketua DPC PKB

Sidoarjo, Usman.

DPC PKB Sidoarjo menggantikan Subandi dari posisinya sebagai Ketua. Sebagai gantinya, Abdillah Nasih ditunjuk sebagai Ketua DPC PKB Sidoarjo, sesuai dengan instruksi dari DPP PKB.

Mevurat Usman, rapat Subandi juga untuk mempersiapkan calon Kepala Daerah yang akan diusung PKB.

"Yang pasti, rekomendasi dari DPP PKB, kami belum menerima rekomendasi tersebut, jadi kami belum bisa menyebutkan siapa yang akan kami daftarkan," ujarnya. "Yang pasti, ada calon dari PKB yang akan kami daftarkan nanti malam (kemarin, red)," tambahnya.

Ple Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih juga mengaku masih menunggu petunjuk dari DPP PKB. Terkait apakah PKB akan bergabung dengan partai lain atau tidak.

"Politik itu dinamis, kami memiliki kedeo seperti Pak Subandi dari Mas Iin, dengan mundur nya Pak Subandi, kade kami yang tersisa adalah Mas Iin," ujarnya.

"Apakah Mas Iin juga akan maju bersama partai lain, kami masih menunggu, intinya, kan sangat terbuka," pungkasnya. (sai/vga)

Kepala KPPN Sidoarjo Didi Prihadi dalam paparan kinerja APBN Kamis (29/8/24) dikantornya

Peta Dukungan Parlemen terhadap Dua Paslon	
<b>Achmad Amir Aslichin-Edi Widodo</b>	
PKB	15 kursi
PDIP	9 kursi
PAN	4 kursi
PKS	3 kursi
Nasdem	2 kursi
PPP	2 kursi
<b>Total</b>	<b>34 kursi</b>
<b>Subandi-Mimik Idayana</b>	
Partai Demokrat	2 kursi
Partai Gerindra	9 kursi
Partai Golkar	5 kursi
<b>Total</b>	<b>16 kursi</b>

### Diwarnai Upaya Skenario Calon Tunggal

UTAK-atik kandidat kontestan pilbup memang penuh drama. Bahkan, sempat mencuat kabar skenario calon tunggal. Kabar itu bermula saat pengurus DPC PKB Sidoarjo menggelar rapat pleno kemarin.

Salah satu yang dibahas adalah pergantian ketua DPC Sidoarjo dari Subandi kepada Abdillah Nasih. Pergantian itu imbas langkah Subandi maju pilbup melalui partai lain.

Abdillah Nasih menjelaskan,

pleno pergantian ketua DPC PKB merupakan instruksi dari DPP PKB. "Sehingga ketika mendaftarkan ke KPU bisa sesuai dengan aturan," jelasnya.

Sempat mencuat kabar bahwa Subandi mundur dari jabatan ketua PKB gara-gara dia maju pilbup lewat partai lain. Terkait hal itu, Nasih mengaku belum ada surat pengunduran diri.

Di sisi lain, Subandi mengaku tidak mundur dari ketua DPC

PKB. Dirinya hanya izin untuk mencalonkan diri lewat partai yang sudah mengusunginya. Karena sudah berkomitmen dengan koalisi yang dibangun.

"Saya komitmen dengan Bu Mimik dan sudah izin, termasuk ke pimpinan DPW dan DPP PKB," ungkapnya.

Namun, pada Rabu (28/8) malam, dia dipanggil jajaran pengurus PKB. Subandi mengaku hendak diaduetkan dengan Achmad Amir Aslichin

(Mas Iin). "Namun, saya harus keluar dari koalisi yang sudah ada. Kepengingnya PKB bumbung kosong," katanya.

Jika skenario itu terwujud, hampir dipastikan pilbup Sidoarjo hanya diikuti satu paslon. Sebab, semua parpol tidak memberi rekomensinya untuk duet Subandi-Mas Iin.

Dirinya mengaku sampai saat ini masih aktif sebagai pengurus partai karena identitasnya masih sebagai anggota. (uzi/c17/ris)

## Akhirnya Jadi Head-to-Head

### Subandi-Mimik dan Mas Iin-Edi Daftar Pilbup

SIDOARJO - Penentuan siapa saja pasangan calon (paslon) yang bakal maju di pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) Sidoarjo benar-benar penuh drama. Sampai-sampai, semuanya baru terjawab enam jam menjelang penutupan pendaftaran oleh KPU pada pukul 24.00 kemarin (29/8).

Tadi malam dipastikan dua paslon resmi mendaftar maju pilbup 2024. Mereka adalah pasangan Subandi-Mimik Idayana serta Achmad Amir Aslichin (Mas Iin) dan Edi Widodo.

Duet Subandi-Mimik didukung tiga parpol, yakni Partai Demokrat (PD), Gerindra, dan Golkar. Sementara itu, pasangan Mas Iin-Edi diusung oleh PKB, PDIP, PAN, PKS, dan Nasdem.

Duet Subandi-Mimik menjadi yang pertama mendaftar. Menaiki mobil jip dengan diantar pendukung-



**PERTAMA:** Dengan menaiki jip, pasangan Subandi-Mimik tiba di KPU Sidoarjo untuk mendaftarkan diri maju pada pilbup 2024 kemarin (29/8). Foto bawah, Achmad Amir Aslichin menerima surat rekomendasi dari DPD Partai Nasdem sehari menjelang pendaftaran.

nya, mereka tiba di kantor KPU Sidoarjo pada 16.50. "Ini tonggak bersejarah seluruh partai pendukung mengikhtikarkan lebih baik Subandi-Mimik disingkat Baik," kata Adam Rusydi, pimpinan gabungan parpol pengusung Subandi-Mimik.

Seusai mendaftar, Subandi menyatakan sudah menghibahkan dirinya untuk warga Sidoarjo. "Bukan memperkaya diri. Saya kepingin membangun Sidoarjo. Banyak PR yang harus diselesaikan," katanya.

Sementara itu, duet Mas Iin-Edi Widodo mendaftarkan diri ke KPU sekitar pukul 21.00. Atau tiga jam jelang penutupan pendaftaran.

Mepetnya pendaftaran duet Iin-Edi gara-gara menunggu turunnya rekomendasi dari PKB yang notabene adalah partai peraih suara terbanyak di Sidoarjo. Surat rekomendasi itu baru turun sekitar pukul 18.00. "Fix mendaftar, rekomendasi sudah keluar. Berangkat pukul 21.00," jelas Ketua DPC PKB Sidoarjo



Abdillah Nasih.

Sementara itu, Sekretaris DPC PDIP Sidoarjo Samsul Hadi menambahkan, pihaknya optimistis bisa

menang besar. Apalagi, duet Iin-Edi mendapat dukungan suara parlemen terbesar. "Pasti di atas 50 persen," ungkapnya. (uzi/c6/ris)

## Jawa Pos

### Peta Dukungan Parlemen terhadap Dua Paslon

Achmad Amir Aslichin-Edi Widodo	
PKB	15 kursi
PDIP	9 kursi
PAN	4 kursi
PKS	3 kursi
Nasdem	2 kursi
PPP	1 kursi
<b>Total</b>	<b>34 kursi</b>
Subandi-Mimik Idayana	
Partai Demokrat	2 kursi
Partai Gerindra	9 kursi
Partai Golkar	5 kursi
<b>Total</b>	<b>16 kursi</b>

Sumber: Ditinh GRAPIS, RIZKY/JAWA POS

## Diwarnai Upaya Skenario Calon Tunggal

UTAK-atik kandidat kontestan pilbup memang penuh drama. Bahkan, sempat mencuat kabar skenario calon tunggal. Kabar itu bermula saat pengurus DPC PKB Sidoarjo menggelar rapat pleno kemarin. Salah satu yang dibahas adalah pergantian ketua DPC Sidoarjo dari Subandi kepada Abdillah Nasih. Pergantian itu imbas langkah Subandi maju pilbup melalui partai lain.

Abdillah Nasih menjelaskan,

pleno pergantian ketua DPC PKB merupakan instruksi dari DPP PKB. "Sehingga ketika mendaftar ke KPU bisa sesuai dengan aturan," jelasnya.

Sempat mencuat kabar bahwa Subandi mundur dari jabatan ketua PKB gara-gara dia maju pilbup lewat partai lain. Terkait hal itu, Nasih mengaku belum ada surat pengunduran diri.

Di sisi lain, Subandi mengaku tidak mundur dari ketua DPC

PKB. Dirinya hanya izin untuk mencalonkan diri lewat partai yang sudah mengusungnya. Karena sudah berkomitmen dengan koalisi yang dibangun. "Saya komitmen dengan Bu Mimik dan sudah izin, termasuk ke pimpinan DPW dan DPP PKB," ungkapnya.

Namun, pada Rabu (28/8) malam, dia dipanggil jajaran pengurus PKB. Subandi mengaku hendak diduetkan dengan Achmad Amir Aslichin

(Mas Iin). "Namun, saya harus keluar dari koalisi yang sudah ada. Kepenginnnya PKB bumbung kosong," katanya.

Jika skenario itu terwujud, hampir dipastikan pilbup Sidoarjo hanya diikuti satu paslon. Sebab, semua parpol tidak memberi rekomennya untuk duet Subandi-Mas Iin.

Dirinya mengaku sampai saat ini masih aktif sebagai pengurus partai karena identitasnya masih sebagai anggota. (uzi/c17/ris)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Tak Direkom Gandeng Mimik, Subandi Mengundurkan Diri dari Ketua PKB



KOMPAK : Subandi-Mimik Idayana mendaftar di KPU sebagai bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

## Tetap Daftar ke KPU

KOTA-Dinamika politik pilkada jelang pendaftaran calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo pada hari terakhir, Kamis (29/8) memakan korban.

Subandi dikabarkan mengundurkan diri dari Ketua DPC PKB Sidoarjo karena tidak mendapatkan rekom dari DPP PKB untuk berpasangan dengan Mimik Idayana.

Sebelumnya, Subandi-Mimik sudah mendapatkan dukungan dari Gerindra, Golkar dan Demokrat. Namun, dari informasi yang beredar, rekom DPP PKB diberikan kepada Subandi-Achmad Amir Aslichin (atau sebaliknya).

Hal itulah yang membuat Subandi kecewa dan memutuskan untuk mundur dari PKB. Subandi-Mimik akhirnya tetap mendaftar di KPU bersama partai pendukung, Kamis sore.

Sementara itu, DPC PKB Sidoarjo langsung bertindak cepat atas sikap Subandi yang mundur dari PKB. Para pengurus menggelar rapat pleno di kantor DPC PKB Sidoarjo di Jalan Airlangga.

"Sementara Subandi mundur secara lisan, ia belum menyerahkan surat pengunduran diri, jadi ini bukan pemecatan," jelas

Sidoarjo, Usman.

DPC PKB Sidoarjo menggantikan Subandi dari posisinya sebagai Ketua. Sebagai gantinya, Abdillah Nasih ditunjuk sebagai Plt Ketua DPC PKB Sidoarjo, sesuai dengan instruksi dari DPP PKB.

Menurut Usman, rapat pleno juga untuk mempersiapkan calon Kepala Daerah yang akan diusung PKB.

"Yang pasti, rekomendasi berada di tangan DPP PKB, kami belum menerima rekomendasi tersebut, jadi kami belum bisa menyebutkan siapa yang akan kami daftarkan," ujarnya. "Yang pasti, ada calon dari PKB yang akan kami daftarkan nanti malam (kemarin, red)," tambahnya.

Plt Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih juga mengaku masih menunggu petunjuk dari DPP PKB. Terkait apakah PKB akan bergabung dengan partai lain atau tidak.

"Politik itu dinamis, kami memiliki kader seperti Pak Subandi dan Mas Iin, dengan mundurnya Pak Subandi, kader kami yang tersisa adalah Mas Iin," ujarnya.

"Apakah Mas Iin juga akan maju bersama partai lain, kami masih menunggu, intinya, kami sangat terbuka," pung-

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretaris DPRD Sidoarjo

# 2024 Tumbuh 4,91%

**SIDOARJO** - Menjelang pelaksanaan Pilkada 2024 kinerja APBN sampai dengan akhir Juli 2024 realisasi penerimaan dan belanja di Kabupaten Sidoarjo tetap tumbuh. Pertumbuhan ini tergambar dengan tumbuhnya penerimaan pajak penghasilan, pajak lainnya, pajak perdagangan internasional dan PNBPN serta tumbuhnya realisasi belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Hal ini disampaikan dalam paparannya oleh Didi Prihadi Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidoarjo Kamis (29/8/24).

Dalam paparannya dihadapan puluhan staf dan mitra kerja Didi Prihadi menyampaikan, disisi penerimaan sampai dengan akhir Juli 2024 di wilayah Kabupaten Sidoarjo tumbuh sebesar 4,91% dibanding periode yang sama pada tahun 2023.

"Penerimaan yang bersumber dari Penerimaan Perpajakan yang terdiri dari pajak penghasilan sebesar Rp3.535,99M tumbuh 12,22% (yoy), Cukai Rp3.275,00M tumbuh 3,35% (yoy), Pajak lainnya sebesar Rp32,44M tumbuh 13,79% (yoy) dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya," terang Didi Prihadi.

Sedangkan pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp2.771,67M mengalami kontraksi -1,29% (yoy) dan penerimaan Perdagangan Internasional sebesar Rp188,18M penerimaan sama dengan periode yang sama pada tahun lalu.

"Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan akhir Juli 2024, terdiri

sama pada tahun sebelumnya dengan capaian 140,84% dari target, sedangkan penerimaan dari BLU Rp43,29M tumbuh 28,34% (yoy) dari periode yang sama pada tahun sebelumnya dengan capaian 85,31% dari target. Pada sisi belanja sampai dengan akhir Juli 2024, realisasi Belanja Negara telah terealisasi Rp4.850,73M atau sebesar 55,37%, tumbuh 19,69%," paparnya.

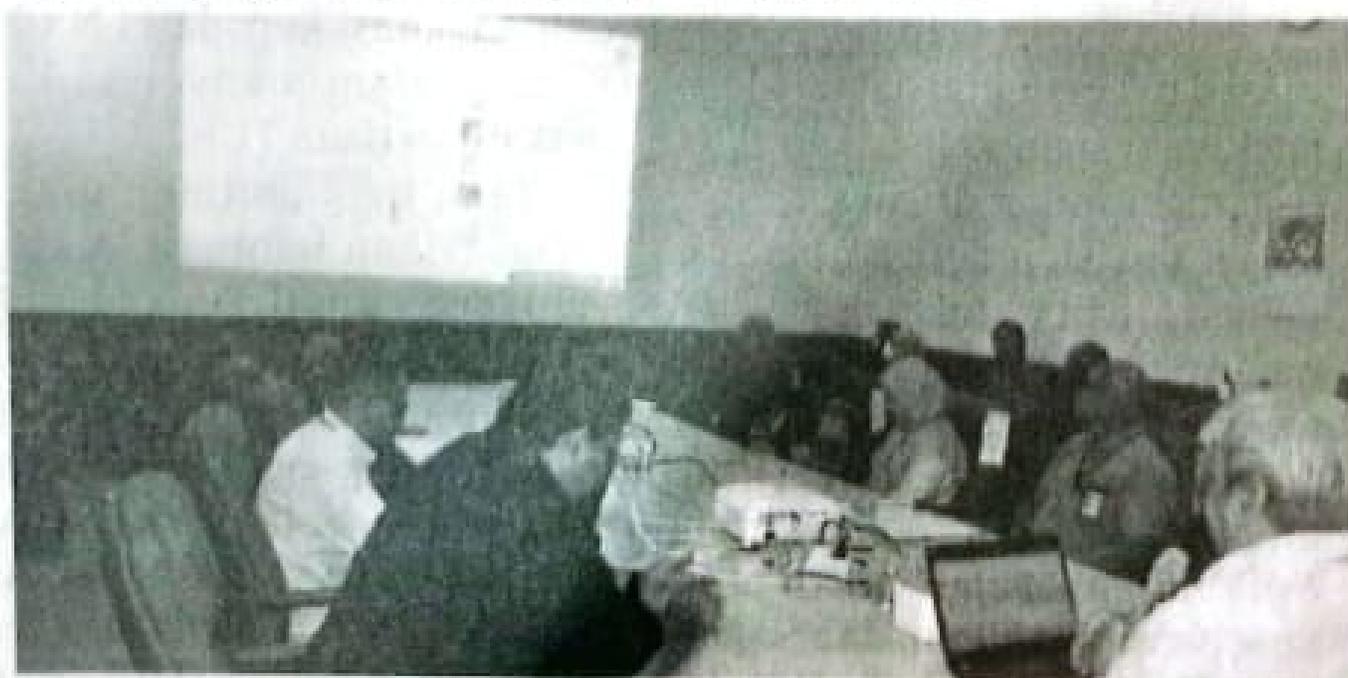
Masih dalam paparannya, Didi melanjutkan, untuk Belanja Pemerintah Pusat lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp3.398.83M, tumbuh 28,75% (yoy), yang meliputi belanja pegawai Rp2.141,02M tumbuh 20,74% (yoy), belanja barang Rp597,96M terkontraksi -4,78%, belanja modal Rp659,83M tumbuh 176,54% (yoy) sedangkan belanja sosial Rp0,0108M terkontraksi -46,25% (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Transfer Ke Daerah, yang telah disalurkan sampai dengan akhir Juli 2024 sebesar Rp1.451,91M atau sebesar 59,07%, yang terdiri dari: Penyaluran Dana Bagi Hasil sebesar Rp74,36M terkontraksi -13,40 (yoy), Dana Alokasi Umum sebesar Rp827,96M tumbuh 21,60% (yoy), Dana Alokasi Khusus Fisik sebesar Rp27,16M tumbuh 75,38%, Dana Alokasi Khusus Non Fisik sebesar Rp295,17M terkontraksi -27,35% dan Dana Desa sebesar Rp227,26M tumbuh 6,31%.

"Berbekal sampai dengan akhir Juli 2024 kinerja APBN di Kabupaten Sidoarjo adalah surplus, maka dana APBN siap untuk melanjutkan

dari penerimaan PNB lainya sebesar Rp196,64M terkontraksi -17,04% (yoy) dari periode yang

pembangunan sampai dengan akhir tahun 2024,"pungkas Didi Prihadi. ● Loe



LOEVI/DUTA

Kepala KPPN Sidoarjo Didi Prihadi dalam paparan kinerja APBN Kamis (29/8/24) dikantornya

CS Daftar Isi

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Subandi-Mimik Idayana Resmi Daftar Bacabup dan Bacawabup Sidoarjo 2024-2029

☆☆☆☆☆ Rate this  
Redaksi Agustus 29, 2024

0



Penyampaian berkas pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Sidoarjo 2024-2029, Subandi-Mimik Idayana (BA- IK)

Jawapes, SIDOARJO – Bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Sidoarjo, Subandi dan Mimik Idayana resmi mendaftarkan diri ke KPU, Kamis (29/8/2024).

Pasangan H. Subandi, SH, M.Kn dan Hj. Mimik Idayana mendapat rekom dari Partai Gerindra, Golkar dan Demokrat serta partai non parlemen diantaranya PSI, Hanura dan Partai Buruh.

Mengawali sambutan, Adam Rusydi dari Partai Golkar menyampaikan bahwa dengan mengusung Paslon bupati dan wakil bupati, Subandi-Mimik Idayana, mengikhtiarkan agar Sidoarjo menjadi lebih baik lagi.

"Subandi-Mimik Idayana yang mempunyai singkatan 'BA- IK' akan menjadikan Sidoarjo lebih baik lagi seperti yang kita harapkan bersama," ujar Adam.

Sementara itu, Subandi mengucapkan terima kasih kepada partai pengusung dan pendukung yang telah mempercayakan kepada pasangan BA-IK (Subandi-Mimik) untuk menjadi pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Sidoarjo 2024-2029. Terima kasih juga kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara Pemilu sehingga nantinya di Kabupaten Sidoarjo akan mempunyai pemimpin yang menjadikannya baik sesuai harapan masyarakat.

"Mari bersama-sama BA-IK untuk membangun Sidoarjo agar menjadi kebanggaan masyarakat Sidoarjo. Kami juga menghibahkan diri dan berkomitmen jika menjadi bupati dan wakil bupati akan transparan dalam segala hal, baik pemerintahan, pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat," tandas Subandi.

Subandi-Mimik BAIK akan menjadikan Sidoarjo kebanggaan masyarakat sesuai harapan dan cita-cita bersama, tutupnya.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim menyampaikan bahwa tahapan pendaftaran calon pasangan bupati dan wakil bupati dibuka mulai tanggal 27-29 Agustus 2024.

"Tentunya Paslon yang mendaftar harus sudah melengkapi persyaratan dan berkas yang dibutuhkan. Mari kita turut mensukseskan Pilkada yang akan digelar pada 27 Nopember 2024 mendatang," pungkasnya.(Tyaz)

## Di Usung Sembilan Parpol Mas lin – Abah Edi resmi Daftar ke KPUD Sidoarjo

August 30, 2024 - 6 Views



Sidoarjo ( Progresjatim.com ) – Pasangan Calon Bupati ( Cabub ) Achmad Amir Asliclin dan Edi Widodo ( Cawabub ) secara resmi Daftar ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Sidoarjo Kamis (29/08/2024). Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati yang di usung Sembilan partai politik di antaranya PKB, PDI Perjuangan, PAN, PKS,Nasdem dan PPP sementara non parlemen PSI, Gelora dan PBB berbondong-bondong mengantarkan ke dua pasangan Calon Bupati dan wakil Bupati untuk mendaftarkan.





Achmad Amir Asliclin Calon Bupati (Cabub) mengatakan, pencalonan dirinya didasarkan keinginannya membangun sidoarjo lebih baik lagi dan bermartabat, Untuk memuluskan programnya dibutuhkan integritas dedikasi dan loyalitas.

Ia berkeyakinan bisa dikarenakan pengalamannya sebagai seorang pengusaha dan pernah duduk di legislatif, maka yakin bisa membangun sidoarjo lebih baik lagi setaraf Surabaya.

Masih kata lin, dia berharap dalam kontestasi Pilkada 2024, semua pihak yang terlibat dan elemen bekerja sama untuk mewujudkan pemilu yang jujur dan adil.

Untuk diketahui pendaftaran pasangan Calon Bupati mas lin dan Calon Wakil Bupati Abah Edi saat melakukan pendaftaran sedikit ketar- ketir pasalnya satu setengah jam pendaftaran di tutup. Dengan diantar langsung oleh partai pengusung dan sejumlah pendukung hingga halaman kantor KPU penuh sesak akhirnya mendaftar.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo, Fauzan Adim mengaku kedatangan kedua pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati bersifat memberikan berkas dokumen sebagai kelengkapan administrasi sebagai syarat formil mencalonkan. (GUS)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



POLITIK

## Gantikan H.Subandi, Cak Nasih Jadi Plt Ketua DPC PKB Sidoarjo

Admin — 29/08/2024

Share



Read Time: 54 Second



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO (ipuan Sidoarjo.com) Keputusan  
H.Subandi untuk tetap menggandeng Hj Mimik



Idayana di Pilkada 2024 melalui Partai Gerinda  
Partai Golkar dan Partai Demokrat di Pilkada  
2024, membawa dampak besar pada posisinya  
sebagai ketua DPC Partai Kebangkitan Bangsa  
(PKB) Kabupaten Sidoarjo.



Petinggi DPC PKB Sidoarjo setelah rapat pleno

Alhasil, DPP PKB melalui DPW PKB Jawa Timur,  
menunjuk H.Abdillah Nasih sebagai Plt ketua DPC  
PKB Sidoarjo dan Sihabuddin sebagai Plt  
Sekretaris.

Rapat pleno kedua Plt ini pun, digelar di kantor  
DPC PKB Sidoarjo dan diikuti mayoritas pengurus  
Tanfidz dan Syuro serta Banom DPC PKB  
Sidoarjo.

H.Usman wakil ketua DPC PKB Sidoarjo setelah rapat Pleno menegaskan, rapat pleno ini digelar karena intruksi DPP PKB setelah H Subandi memilih untuk berangkat dari partai di luar PKB.



## Usung Tagline BAIK, Paslon Subandi Dan Mimik Idayana Resmi Mendaftar Ke KPU Sidoarjo

REDAKSI 29 AGUSTUS 2024 19:44:11



*DAFTAR - Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati, Subandi dan Mimik Idayana mendaftarkan diri ke KPU Sidoarjo yang ada di JL Raya Desa Cemengkalang, Kecamatan Sidoarjo, Kamis (29/08/2024).*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pasangan Bakal Calon Bupati (Bacabup) dan Bakal Calon Wakil Bupati (Bacawabup) Sidoarjo, Subandi dan Mimik Idayana akhirnya secara resmi mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo di JL Raya Desa Cemengkalang, Kecamatan Sidoarjo, Kamis (29/08/2024) sore. Pasangan Calon (Paslon) yang diusung tiga partai yakni Partai Gerindra, Golkar dan Partai Demokrat ini, datang bersama rombongannya dengan naik mobil Jeep tua.

Selain itu, rombongan juga membawa beberapa sound system dan dilengkapi operasi politik dari Ruko Graha Anggrek Mas hingga menuju ke Kantor KPU Sidoarjo. Tidak hanya didukung massa, saat pendaftaran itu juga diantarkan anggota Fraksi Partai Gerindra DPR RI, Rahmat Muhajirin yang tak lain adalah suami Mimik Idayana.

"Dengan dukungan partai koalisi dan dukungan para saksi dalam mensukseskan saya dan Bu Mimik menjadi Bupati dan Wabup Sidoarjo kami ucapkan terima kasih. Kami siap membangun Sidoarjo secara profesional," ujar Bacabup Sidoarjo, Subandi.



Bagi Subandi PR bersama saat ini di Sidoarjo adalah membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dan sistem pelayanan cepat. Karena itu, Subandi menyatakan dirinya bersama pasangannya bakal menghibahkan kepentingannya saat terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo yang bakal digelar 27 Nopember 2024 mendatang itu.

"Kami sepakat menghibahkan kepentingan untuk membangun Sidoarjo. Karena tiga kali pemimpin Sidoarjo terkena kasus di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kami siap membangun Sidoarjo secara transparan. Karena selama menjadi Plt Bupati Sidoarjo kinerja saya sudah bisa dirasakan masyarakat," ucap Subandi.

Selain itu, Subandi berjanji akan mempermudah semua pelayanan administrasi bagi warga Sidoarjo. Alasannya, selama memanfaatkan teknologi digital tidak ada pelayanan yang tidak berjalan cepat.

"Karena itu, kami mengusung tagline 'Menuju Sidoarjo Lebih Baik,' katanya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim menegaskan Paslon Subandi dan Mimik Idayana menjadi Paslon yang pertama mendaftarkan ke KPU Sidoarjo. Bahkan sejak pembukaan pendaftaran mulai tanggal 27 sampai 29 Agustus baru Paslon ini yang mendaftarkan diri secara resmi ke KPU Sidoarjo.

"Hari ini terakhir kami (KPU) menerima berkas pendaftaran Paslon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Yang menjadi ukuran berkas lengkap dan tidak lengkap saja. Selain itu juga dilengkapi dengan syarat administrasi yang ditentukan dalam persyaratan pencalonan," tandasnya.

Sementara Paslon lainnya yakni Achmad Amir Aslichin (Mas Iin) dan Edi Widodo dipastikan bakal mendaftarkan ke KPU malam ini. Pasangan SAE ini didukung beberapa partai. Diantaranya PKB, PDI Perjuangan, PAN, Nasdem, PKS, PPP dan PSI. Ary/Waw

